



Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Putri Pebriyani¹, Sahade*², Masnawaty S.³

¹Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: sahade@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted July 26, 2024

Available online August 14, 2024

Kata Kunci:

Prosedur Pemberian Kredit, Prinsip 5C

Keywords:

Lending Procedure, Principle 5C



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan
Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui dan menganalisis Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini dimulai dengan melakukan wawancara, mengumpulkan data atau dokumen dari sampel, mengolah data, dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa Penerapan Prinsip 5c dalam Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar.

ABSTRACT

This research aimed: to determine and analyze the Lending Procedure at the Savings and Loans Cooperative (SLC) Berkat to the Makassar City Tamalate Branch. The data collection techniques tused in this research is observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is qualitative descriptive. This technique begins with conducting interviews, collecting data or documents from samples, processing data, and drawing conclusions. The results of this study shows that the Application of Principle 5C in the Lending Procedure at the

Savings and Loans Cooperative (SLC) Berkat to the Makassar City Tamalate Branch.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampilkan wujud dan peranannya. Sampai saat ini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dinilai terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. (Baswir, 2019:1)

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Koperasi sebagai badan usaha yang dimiliki oleh anggota yang merupakan pemakai jasa (user), fakta ini membedakan koperasi dengan badan usaha bentuk lain yang pemiliknya pada dasarnya adalah para penanam modal. Peran koperasi di Indonesia sangatlah penting, dari pembuka pintu gerbang usaha kecil dan menengah, menciptakan masyarakat yang mandiri, penggerak perekonomian dan menciptakan pasar baru. (Ichsan, Sinaga, & Nasution, 2021:3)

Di Indonesia, koperasi mempunyai beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP) atau koperasi kredit. Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah meniadakan praktek rentenir. Koperasi simpan pinjam tidak mengenakan bunga tinggi kepada anggotanya, namun demikian koperasi simpan pinjam juga tidak harus memberikan bunga yang sangat rendah sehingga koperasi simpan pinjam tidak bisa membiayai kehidupannya sendiri. Anggota harus sadar bahwa pembayaran bunga pinjaman kepada koperasi simpan pinjam juga digunakan untuk kesejahteraan mereka dan juga demi kesehatan koperasi simpan pinjam. Koperasi juga memerlukan modal sebagai pembiayaan dari usahanya, kecil besarnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut.

Secara garis besar dengan melihat peluang dan kebutuhan ekonomi saat ini, koperasi simpan pinjam lebih murah dan mudah dibandingkan badan perkreditan lainnya seperti perbankan. Dilihat dari kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, anggota menjadi lebih mudah bertransaksi dengan koperasi simpan pinjam karena untuk mengajukan dan seleksi atas permohonan kredit lebih mudah daripada badan kredit lainnya.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Makassar didirikan oleh Bapak Almarhum H. Arifuddin Nur dan mulai beroperasi pada tahun 1967 hingga saat ini. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat terus berupaya dalam mempertahankan kinerjanya dan membagi usaha simpan pinjamnya dalam dua sistem yaitu sistem jasa harian dan jasa bulanan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat mempunyai produk jasa seperti pinjaman kredit kepada anggotanya. Dalam memberikan pinjaman, koperasi melakukan penilaian pada calon anggota dengan menggunakan prinsip 5c yang dilaksanakan secara rutin untuk memastikan apakah anggota layak diberikan pinjaman atau tidak. Pemberian kredit dianggap layak jika bisa memberikan keuntungan dan manfaat bagi semua pihak baik koperasi maupun calon anggota.

Tabel 1. Data Awal KSP Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Tahun	Jumlah Kredit Yang Diberikan
2021	Rp. 6.311.469.600

2022

Rp. 7.856.065.000

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Pada tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah kredit yang diberikan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar semakin meningkat setiap tahun. Dimana pada tahun 2021 jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 6.311.469.600. Pada tahun 2022 meningkat jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 7.856.065.000.

Keberhasilan pemberian kredit tidak lepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota. Prosedur pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan dengan kata lain bahwa prosedur pemberian kredit mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan memberi pinjaman beserta bunga yang ditetapkan. Untuk itu pengurus koperasi harus menjalankan prosedur pemberian kredit sehingga anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya sehingga koperasi harus melakukan beberapa prosedur pemberian kredit dengan baik. Dalam kegiatan pemberian kredit, kendala yang biasanya dihadapi dalam pemberian kredit adalah kredit macet dan kemungkinan terdapat kendala-kendala yang lain.

Berdasarkan uraian dan kendala yang dijelaskan di atas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dengan mengangkat judul " Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar".

2. METODE

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang kerangka kerja atau informasi yang diperlukan untuk menyusun, menelaah, dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Data yang diolah penulis dalam proposal ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dan data sekunder yang berasal dari beberapa perpustakaan yang berkaitan dengan koperasi dan kredit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Diperoleh beberapa data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi saat melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengolah data kredit tahun 2021-2023 dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar.

1. Data Pemberian Kredit Tahun 2021-2023 Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Tabel 1. Data Pemberian Kredit

Tahun	Jumlah Anggota Kredit	Jumlah Kredit Yang Diberikan
2021	302 Anggota	Rp. 6.311.469.600
2022	357 Anggota	Rp. 7.856.065.000
2023	423 Anggota	Rp. 8.973.386.300

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Pada tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah anggota kredit dan jumlah kredit yang diberikan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar semakin meningkat setiap tahun. Dimana pada tahun 2021, jumlah anggota kredit mencapai 302 anggota dengan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 6.311.469.600. Pada tahun 2022, meningkat jumlah anggota kredit mencapai 357 anggota dengan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 7.856.065.000. Dan pada tahun 2023, jumlah anggota kredit meningkat mencapai 423 anggota dengan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 8.973.386.300.

B. Analisis Data

1. Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Prosedur pengajuan kredit yang dijalankan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar mencakup beberapa tahapan dan telah disesuaikan dengan *Standar Operating Procedur (SOP)* dari waktu ke waktu. Lebih singkatnya, terdapat runtutan atau alur proses yang harus dilewati sampai pada tahap pencairan kredit untuk diberikan kepada anggota.

Berdasarkan data dan wawancara oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, dapat diketahui persyaratan dan prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, sebagai berikut:

a. Pengajuan Permohonan Kredit

Anggota atau calon anggota datang ke Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dengan membawa persyaratan yang telah

ditentukan oleh koperasi. Berikut persyaratan-persyaratan pengajuan permohonan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar:

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri yang masih berlaku (2 lembar)
- 2) Fotocopy kartu keluarga (2 lembar)
- 3) Fotocopy surat nikah (2 lembar)
- 4) Pas foto warna ukuran 3x4 suami dan istri (2 lembar)
- 5) Fotocopy NPWP (2 lembar)
- 6) Rekening koran 3 bulan terakhir
- 7) Fotocopy rekening listrik atau air
- 8) Asli SK. Pertama atau asli SK. terakhir (PNS/TNI/POLRI)
- 9) Sertifikat hak milik atau BPKB kendaraan (untuk wiraswasta)
- 10) SITU/SIUP/TDP/dan NPWP atau surat keterangan usaha (untuk wiraswasta)
- 11) Asli SK. pension atau asli KARIP, bukti penerimaan gaji dari kantor pos setempat (pensiunan pos)
- 12) Dokumen lain jika dibutuhkan

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh kepala cabang terkait penggunaan dana, pemanfaatan dana, dan memeriksa kelengkapan pengisian formulir pengajuan permohonan kredit (data sesuai dan benar). Jika formulir dan syarat belum sesuai maka akan dikembalikan ke anggota untuk dilengkapi, jika formulir dan syarat sudah lengkap kemudian akan dikelola di kantor pusat untuk melihat bagaimana riwayat pembayaran sebelumnya apakah lancar atau tidak.

c. Analisis Kredit

Pada analisis kredit koperasi menerapkan prinsip 5c untuk mengetahui bagaimana reputasi dari anggota yang ingin melakukan pinjaman, hal tersebut menjadi pertimbangan dalam prosedur pemberian kredit. Pihak koperasi akan melihat dan menganalisis terlebih dahulu apakah anggota yang ingin melakukan pinjaman layak atau tidak untuk mengajukan pinjaman, yang nantinya akan berujung pada bisa atau tidaknya anggota mampu untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

d. Keputusan Kredit

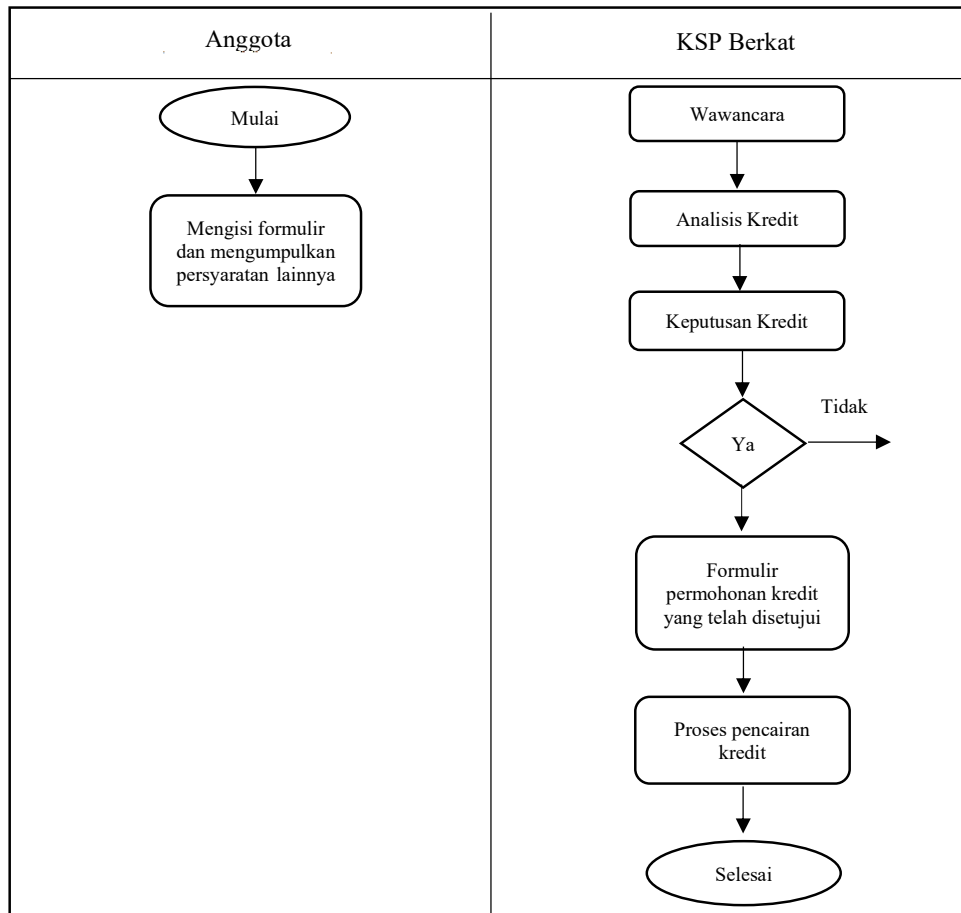
Keputusan kredit dalam hal ini yaitu menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya. Dalam keputusan kredit akan diberikan informasi terkait jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, dan biaya administrasi yang harus dibayar. Keputusan jumlah kredit menyesuaikan dengan keperluan yang diinginkan anggota namun harus sesuai dengan jumlah dari jaminannya.

e. Proses Pencairan Kredit

Berkas pinjaman yang telah mendapatkan persetujuan atas pengajuan permohonan kredit dari kepala cabang, maka dapat diproses pada bagian selanjutnya yaitu pengimputan data. Dalam proses pengimputan data ini, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar kembali memeriksa kelengkapan berkas, termasuk lembar persetujuan keputusan kredit oleh kepala cabang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar.

Proses pencairan kredit dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pencairan dalam bentuk fisik yang akan diberikan secara langsung atau melalui transfer lewat rekening ke milik calon pemohon kredit sendiri. Kedua proses pencairan kredit ini dapat dilakukan, disesuaikan dengan kegiatan dari pemohon kredit.

Adapun bagan alir prosedur pemberian kredit yang tersedia pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat, sebagai berikut:



2. Penerapan Prinsip 5C Dalam Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar. Diperoleh data atau informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Untuk mengajukan pinjaman pada Koperasi

Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar para anggota diarahkan mengetahui bagaimana prosedur dalam pemberian kredit, para anggota harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dalam melakukan prosedur pemberian kredit ini telah terstruktur sesuai dengan *Standar Operating Procedur (SOP)* di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, yaitu mulai dari tahap pengajuan permohonan kredit, wawancara, analisis kredit, keputusan kredit, dan proses pencairan kredit. Artinya, telah ada peraturan atau hal-hal yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian sesuai kesepakatan yang ada sebelumnya. Hal ini bertujuan agar lancarnya prosedur pemberian kredit dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sejak awal sampai kemudian hari.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar menerapkan prinsip kehati-hatian, pedoman ini yang dikenal dengan sebutan prinsip 5C dalam prosedur pemberian kredit. Hal ini dilakukan untuk menilai anggota tersebut layak atau tidak mendapatkan peminjaman. Semakin layaknya anggota maka semakin kecil resiko anggota untuk melakukan penunggakan saat pembayaran kredit dan meminimalisir pembayaran yang berpotensi akan bermasalah.

Berikut penerapan prinsip 5c yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, antara lain:

a. *Character*

Character adalah penilaian yang dilihat dari watak yang dimiliki anggota. Penilaian karakter pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar bisa dilihat dari beberapa cara yaitu dari latar belakang, penilaian riwayat peminjaman, reputasi usaha, dan legalitas usaha anggota. Riwayat peminjaman tidak boleh terlambat membayar angsuran. Persyaratan-persyaratan pengajuan permohonan kredit yang diberikan kepada pihak koperasi seperti KTP suami dan istri, KK, NPWP, SK. Pertama atau SK terakhir (PNS/TNI/POLRI), surat keterangan usaha, dan jaminan yang diajukan anggota menjadi salah satu bentuk untuk menilai karakter.

Langkah selanjutnya pihak koperasi akan melakukan *survey* ke lokasi usaha untuk melakukan wawancara. Dari wawancara tersebut dapat dilihat apakah yang bersangkutan memiliki sifat yang bagus atau tidak bisa dilihat melalui cara berbicara dan gestur tubuh. Jika pihak koperasi ragu dengan hasil wawancara, maka pihak koperasi akan melakukan wawancara dengan yang bersangkutan, seperti keluarga atau tetangga anggota. Pihak koperasi akan melakukan wawancara terhadap keluarga atau tetangga anggota untuk mengetahui watak dan karakter anggota. Tetapi jika pada saat wawancara dilakukan kepada anggota dirasa cukup dan memang pihak koperasi sudah yakin, maka pihak koperasi tidak melakukan wawancara dengan pihak lainnya.

b. Capacity

Capacity adalah penilaian yang dilihat dari kemampuan anggota dalam mengembalikan kredit. Penilaian kapasitas terhadap anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dilihat dari persyaratan-persyaratan pengajuan permohonan kredit seperti rekening koran, rekening listrik atau air, dan *survey* langsung ke tempat usaha. Dalam *suvery* langsung ke tempat usaha anggota pihak koperasi akan melakukan wawancara perihal persediaan barang dan nota yang ada untuk mengetahui berapa jumlah barang masuk dan jumlah barang yang keluar. Selain itu pihak koperasi akan melakukan pengamatan untuk melihat berapa banyak pelanggan yang datang. Pihak koperasi juga akan memperhatikan perhitungan rugi laba usaha dan neraca laporan keuangan saat ini. Setelah pihak koperasi mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perkiraan atau kemampuan anggota apakah mampu untuk mendapatkan jumlah kredit yang diajukannya atau tidak. Semakin banyak pendapatannya maka semakin besar kemampuannya dalam mengembalikan pinjaman yang telah diambil.

c. Capital

Capital adalah penilaian yang dilihat dari sumber modal pada usaha anggota. Penilaian modal terhadap anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melakukan wawancara untuk mengetahui laporan keuangan yang nantinya akan dinilai atau diteliti untuk mengetahui kemampuan anggota dalam mengolah keuangan permodalan usaha. Koperasi juga memperhatikan modal awal yang dimiliki anggota sebelum mengajukan permohonan kredit. Jika modal yang dimiliki oleh anggota sedikit maka anggota susah untuk mengembalikan pinjaman yang telah diambil, begitu juga sebaliknya jika modal atau jumlah dana anggota besar maka pihak koperasi semakin yakin untuk memberikan pinjaman kepada anggota, sehingga anggota juga memiliki rasa tanggungjawab dalam menjalankan usahanya dan dapat mengembalikan pinjaman yang telah diambilnya. Jika modal yang dimiliki bertambah atau berkembang maka menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh anggota layak diberikan pinjaman.

d. Colleteral

Colleteral adalah penilaian yang dilihat dari jaminan yang diberikan anggota. Penilaian jaminan terhadap anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dilihat dari sertifikat hak milik atau BPKB kendaraan. Pihak koperasi melakukan pemeriksaan lebih rinci pada jaminan yang diberikan anggota, apakah jaminan yang diberikan benar miliknya atau tidak. Bila jaminan berupa sertifikat hak milik, maka pihak koperasi akan memeriksa letak tanah atau bangunannya dan kelengkapan surat lainnya. Sedangkan untuk jaminan berupa BPKB kendaraan, maka pihak koperasi akan melihat kendaraan tersebut, apakah

bagian dari kendaraan lengkap atau tidak. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi, karena dalam hal jaminan terdapat juga jaminan yang masih dalam perkara sengketa. Pinjaman yang diinginkan anggota tidak boleh lebih dari jaminan yang diberikan kepada koperasi. Apabila anggota tidak mampu membayar maka jaminan akan menjadi hak milik koperasi sampai anggota dapat mengembalikan total keseluruhan pinjaman.

e. Condition

Condition adalah penilaian yang dilihat dari kondisi ekonomi anggota. Penilaian yang dilakukan dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan penilaian *capacity* sehingga hampir tidak ada perbedaan antara penilaian dalam *capacity* dengan *condition*. Penilaian kondisi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dilihat dari kondisi ekonomi dari sekarang dan kemungkinan untuk masa yang akan datang sesuai dengan usaha yang dijalankan anggota. Penilaian ini melihat apakah usaha yang dijalankan anggota memungkinkan akan berdampak kepada anggota untuk memenuhi kewajibannya ketika terjadi perubahan kondisi penjualan. Dimana anggota baik suami atau istri salah satunya harus memiliki pekerjaan tetap dari segi pemasukan untuk menghindari usaha yang dijalankan berhenti ditengah jalan, tetapi angsuran pada koperasi masih berjalan. Pada saat ini juga pihak koperasi hanya akan menyalurkan atau memberikan pinjaman kepada kalangan yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja dikarenakan hal tersebut dapat membantu koperasi dalam menghindari adanya kasus kredit macet. Oleh karena itu pihak koperasi akan selalu mengontrol dan mengamati perkembangan ekonomi atas usaha yang dijalankan oleh anggota.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian pembahasan penelitian ini akan dipaparkan terkait hasil analisis penelitian yang kemudian nantinya akan dibandingkan dengan teori-teori serta penelitian sebelumnya. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dianalisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dilakukan beberapa tahapan yaitu pengajuan permohonan kredit, wawancara, analisis kredit, keputusan kredit, dan proses pencairan kredit. Dalam meminimalisir masalah pembayaran angsuran atau kredit macet, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar menerapkan penilaian prinsip 5c pada anggota yang ingin melakukan pinjaman. Prinsip 5c yang diterapkan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar yaitu:

1. Character

Penilaian *character* yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan penilaian *character*

menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018) karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melihat dari latar belakang anggota yang ingin melakukan pinjaman melalui persyaratan-persyaratan yang diajukan dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2021) dengan hasil penelitian bahwa penilaian *character* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur KCP Sooko Mojokerto melihat dari latar belakang anggota peminjam baik dari segi lingkungan maupun sifat pribadi yang dimiliki anggota peminjam dengan melakukan wawancara sehingga pihak koperasi dapat membaca dan mempelajari gerak-gerik, lirikan mata, dan gestur tubuhnya.

2. *Capacity*

Penilaian *capacity* yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan penilaian *capacity* menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018) karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melihat dari kemampuan anggota mengelola usaha melalui *survey* ke tempat usaha anggota, apabila pendapatan makin besar maka semakin besar kemampuannya dalam mengembalikan pinjaman. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2021) dengan hasil penelitian bahwa penilaian *capacity* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur KCP Sooko Mojokerto melihat dari bagaimana cara anggota peminjam dalam menjalankan usahanya atau kemampuan dari calon anggota peminjam agar usahanya dapat berjalan pada saat mengalami permasalahan yang terjadi dengan melakukan berbagai alternatif.

3. *Capital*

Penilaian *capital* yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan penilaian *capital* menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018) karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melihat dari laporan keuangan dan modal yang dimiliki anggota, jika modal bertambah maka usaha yang dijalankan layak diberikan pinjaman. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2021) dengan hasil penelitian bahwa penilaian *capital* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur KCP Sooko Mojokerto melihat dari laporan keuangan dan modal atau aset yang dimiliki calon anggota peminjam, apakah penggunaan dananya sudah efektif atau tidak.

4. *Colleteral*

Penilaian *colleteral* yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan penilaian *colleteral*

menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018) karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melihat dari jaminan yang berikan anggota seperti sertifikat hak milik dan BPKB kendaraan, pihak koperasi melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2021) dengan hasil penelitian bahwa penilaian *colleteral* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur KCP Sooko Mojokerto melihat dari nilai jaminan dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan keabsahannya, sehingga jika terjadi masalah atau risiko jaminan bisa segera dipergunakan.

5. *Condition*

Penilaian *conditionl* yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan penilaian *condition* menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018) karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar melihat dari kondisi ekonomi dan usaha yang dijalankan anggota. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2021) dengan hasil penelitian bahwa penilaian *colleteral* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur KCP Sooko Mojokerto melihat dari kondisi perekonomian dan perkembangan usaha yang berkaitan dengan citra perusahaan.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip 5c dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan *Standar Operating Procedur (SOP)* yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar dalam melakukan prosedur pemberian kredit telah terstruktur sesuai dengan *Standar Operating Procedur (SOP)* di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar, yaitu mulai dari tahap pengajuan permohonan kredit, wawancara, analisis kredit, keputusan kredit, dan proses pencairan kredit. Penerapan prinsip 5c dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar sudah sesuai dengan teori prinsip 5c menurut (Abdullah dan Wahjusaputri, 2018). Dimana prinsip 5c tersebut terdiri dari: *Character* (menilai dari watak anggota), *Capacity* (menilai dari kemampuan anggota mengembalikan kredit), *Capital* (menilai dari sumber modal pada usaha anggota), *Colleteral* (melihat dari jaminan yang diberikan anggota), dan *Condition* (melihat dari kondisi ekonomi anggota).

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar harus lebih memperhatikan dokumen persyaratan-persyaratan pengajuan permohonan kredit agar meminimalisir terjadinya masalah dikemudian hari. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan data yang mendukung atau relevan agar hasil penelitian yang diteliti menjadi lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, & Sintha Wahjusaputri. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baswir, Revrisond. (2019). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fitrianingsih, Dian. (2022). Analisis Perbandingan Prosedur Kredit Dan Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Dan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Rajawali-Loang Balok Mataram dan Koperasi Fajar Terang Bersama Kota Bima). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/4754/>.
- Ichsan, Reza, Sarman Sinaga, & Lukman Nasution. (2021). *Ekonomi Koperasi & UMKM*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Prof. Dr. Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningtyas, Septi Ayu. (2015). "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Menghindari Kredit Macet (Studi Kasus Pada Bank X)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 3, No.2*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1869>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, Herlina Eka Ayu. (2021). Penerapan Prinsip 5C Pada Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana Di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Sooko Mojokerto. *Skripsi*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. <https://eprints.perbanas.ac.id/8221/>.
- Rachmat, Firdaus, & Ariyanti Maya. (2017). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Silaen, Sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. (2014). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasana, I Made Yudi. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar. *Skripsi*. Politeknik Negeri Bali. http://repository.pnb.ac.id/764/2/rama_62302_1815644180_0023016206_0009016205_part.pdf.
- Suyatno, Anton. (2018). *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Turuis, Tanri F., Sifrid S. Pangemanan, & Affandi Dhullo. (2017). "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate

Governance Pada PT. Bank SulutGo." *Jurnal Akuntansi Berkala Ilmiah Efisiensi* 17.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index/php/jbie/article/view/15226>.
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
Yuvanda, Sesraria, dan R. Rachmad. (2021). *Ekonomi Koperasi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.